

KARAKTERISTIK PENDONOR DARAH YANG GAGAL PENGAMBILAN DARAH SAAT DONASI DI UTD PMI KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2019

Suci Cahyani¹, Suci Ihtiaringtyas²

INTISARI

Latar Belakang: Kebutuhan darah di Kabupaten Sleman sekitar 1.000 kantong darah setiap bulan. Sedangkan produksi darah di UTD PMI Kabupaten Sleman sekitar 11.500 kantong darah belum lagi dikurangi dengan kantong darah yang harus dimusnahkan sekitar 1.500 kantong darah yang salah satu penyebabnya karena gagal pengambilan darah. Pendonor darah yang gagal dilakukan pengambilan darah tersebut kemudian dilakukan pencatatan di SIMDONDAR UTD PMI Kabupaten Sleman, selanjutnya digolongkan sesuai dengan karakteristik pendonor darah.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pendonor darah yang gagal pengambilan darah berdasarkan jenis kelamin, usia, golongan darah, dan jumlah donasi darah di UTD PMI Kabupaten Sleman tahun 2019.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental melalui pendekatan retrospektif untuk membuat deskripsi secara objektif dengan melihat data yang sudah terdokumentasi sebelumnya. Sampel pada penelitian ini berjumlah 146 pendonor darah yang gagal dalam pengambilan darah di UTD PMI Kabupaten Sleman. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *total sampling*.

Hasil Penelitian: Pendonor yang gagal pengambilan darah di UTD PMI Kabupaten Sleman sebanyak 146 (1,27%) pendonor darah. Kelompok yang memiliki jumlah pendonor darah yang gagal pengambilan darah paling tinggi adalah pendonor darah dengan jenis kelamin laki-laki (55,63%), pendonor darah pada masa remaja akhir dengan usia 17-25 tahun (47,18%), pendonor dengan golongan darah B rhesus positif (35,92%) dan pendonor darah ulang (51,41%).

Kesimpulan: Karakteristik pendonor darah yang gagal pengambilan darah didominasi oleh kelompok pendonor darah berjenis kelamin laki-laki, usia 17-25 tahun, golongan darah B rhesus positif, dan pendonor darah ulang.

Kata kunci: Kegagalan Pengambilan Darah, Pendonor Darah

¹Mahasiswa Prodi Teknologi Bank Darah Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Prodi Teknologi Bank Darah Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

CHARACTERISTICS OF BLOOD DONORS WHO FAILED TO BLOOD DRAW WHEN DONATION AT INDONESIAN RED CROSS BLOOD TRANSFUSION SERVICE SLEMAN REGENCY IN 2019

Suci Cahyani¹, Suci Ihtiaringtyas²

ABSTRACT

Background: The need for blood in Sleman Regency is around 1.000 bags blood every month. Meanwhile, the blood production at Indonesian Red Cross Blood Transfusion Service Sleman Regency is around 11.500 blood bags not to mention reduced by the blood bags that must be destroyed around 1.500 blood bags, one of the causes is due to failed to blood draw. Blood donors who failed to blood draw were then recorded at blood donor management information system (SIMDONDAR) Indonesian Red Cross Blood Transfusion Service Sleman Regency, and then classified according to the characteristics of blood donors.

Objective: This study aims to determine the characteristics of blood donors who failed to blood draw based on gender, age, blood type, and number of blood donors at Indonesian Red Cross Blood Transfusion Service Sleman Regency in 2019.

Method: This research is a non-experimental quantitative study with a retrospective approach to create an objective description by looking at previously documented data. The sample in this study were 146 blood donors who failed to blood draw at Indonesian Red Cross Blood Transfusion Service Sleman Regency in 2019. Sampling using total sampling technique.

Result: There were 146 (1,27%) blood donors who failed to blood draw at Indonesian Red Cross Blood Transfusion Service Sleman Regency in 2019. The group that had the highest number of blood donors who failed to blood draw was male blood donors (55,63%), blood donors in late adolescence aged 17-25 years (47,18%), blood donors with blood group B rhesus positive (35,92%) and regularly blood donors (51,41%).

Conclusions: The characteristics of blood donors who failed to blood draw were dominated by male blood donors, aged 17-25 years, blood group B rhesus positive and regularly blood donors.

Keywords: Blood Draw Failure, Blood Donors

¹Student of Blood Bank Technology Program Study in Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University

²Lecturer of Blood Bank Technology Program Study in Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University